



Manajemen Program Pelatihan Komputer Di LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy

Nahda Almas Ainiyah¹, Suherman², Dadan Darmawan³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: nahdaainiyah00@gmail.com

Received: 28 November 2023

Revised: 11 Desember 2023

Accepted: 23 Desember 2023

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the Computer Training Program Management at LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy in Tangerang City. The type of research used is qualitative descriptive. The data analysis involves Reduction Stage, Data Presentation, and Verification Stage. The study results indicate that; In program planning, it is evident that the planning process is carefully designed and structured, following steps from Training Needs Analysis to preparing facilities and infrastructure. The program implementation includes basic computer operation teaching with a focus on Microsoft Word and communication skills. Non-government instructor with competency certificates plays a crucial role in ensuring that the training aligns with the established objectives. Despite facing challenges in participant commitment, the strategy of providing practice or simulation successfully overcomes these obstacles. Program evaluation is carried out through computer training simulation practical tests, showing a significant improvement in participants' abilities, with some even achieving success as independent computer entrepreneurs. Impact evaluation and certificate issuance provide a comprehensive overview of the program's contribution to participants' career development. This research highlights the success of the Computer Training Program Management at LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy in Tangerang City while providing a foundation for recommendations for improvement and future development.

Keywords: Planning, implementation, evaluation.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Manajemen Program Pelatihan Komputer Di LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy Kota Tangerang. Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Dalam menganalisis data digunakan Tahap Reduksi, Penyajian Data, Tahap Verifikasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa; Dalam perencanaan program, terlihat bahwa proses perencanaan dirancang dengan cermat dan terstruktur, mengikuti langkah-langkah mulai dari Analisis Kebutuhan Pelatihan hingga Menyiapkan Sarana dan Prasarana. Pelaksanaan program mencakup pengajaran dasar pengoperasian komputer dengan fokus pada Microsoft Word dan keterampilan komunikasi. Instruktur non-ASN dengan sertifikat kompetensi berperan penting dalam memastikan pelatihan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun dihadapi tantangan dalam komitmen peserta, strategi pemberian praktek atau simulasi berhasil mengatasi kendala tersebut. Evaluasi program dilakukan melalui tes praktik simulasi pelatihan komputer, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta, bahkan beberapa di antaranya telah mencapai kesuksesan sebagai pelaku usaha mandiri di bidang komputer. Evaluasi dampak dan pemberian sertifikat memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi program terhadap perkembangan karier peserta. Penelitian ini menyoroti keberhasilan Manajemen Program Pelatihan Komputer di LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy Kota Tangerang, sambil memberikan landasan untuk rekomendasi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

Kata kunci: Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

©2023 by Nahda Almas Ainiyah, Suherman, Dadan Darmawan
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pelatihan menurut teori Sedarmayanti dalam Herwina (2021) merupakan upaya buat lebih mengaktifkan kerja para anggota organisasi yang kurang aktif tadinya, kurangi dampak-dampak negatif yang disebabkan minimnya pembelajaran, pengalaman yang terbatas, ataupun minimnya keyakinan diri dari anggota ataupun kelompok anggota tertentu.

Dalam pengelolaan pelatihan diperlukan dalam menciptakan pelatihan yang tersistem dan terkelola dengan baik sehingga tujuan dapat tercapai. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Menurut Massie dan Douglas dalam karya Mamduh (2015) Manajemen adalah suatu proses saat suatu kelompok orang bekerja sama mengarahkan orang lainnya untuk bekerja mencapai tujuan yang sama.

Manajemen pelatihan adalah serangkaian proses pelatihan yang dikelola melalui berbagai langkah atau kegiatan, seperti perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem, dan keuangan untuk menciptakan pelatihan yang terarah dan ramah peserta, dengan tetap memperhatikan fungsi, peran, dan keahlian manajemen.

Pelatihan komputer adalah kegiatan mengendalikan komputer. Pelatihan ini khusus ditujukan pada pengoperasian komputer dan ditujukan bagi mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar penggunaan komputer. Pelatihan operator komputer membantu meningkatkan soft skill yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan membantu mereka mendapatkan pekerjaan.

Kota Tangerang terdapat banyak lembaga yang menyelenggarakan program pelatihan, baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta. Salah satunya yaitu LKP Lautan Cendikia Mulia Global *Academy* merupakan Lembaga pendidikan Kursus dan keterampilan untuk setiap individu yang menginginkan meningkatkan keterampilan khususnya bidang komputer. Tujuan LKP LKP Lautan Cendikia Mulia Global *Academy* ialah memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga menjadi individu yang berkualitas dibidangnya, dan mampu memberikan menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di dunia kerja.

LKP Lautan Cendikia Mulia *Global Academy* ini telah bekerjasama dengan banyak mitra *platform* digital Pelatihan yang diharapkan bisa membantu peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dan survey di LKP Lautan Cendikia Mulia *Global Academy*. Pengelolaan Manajemen pelatihan pada Program Komputer telah menggunakan sistem *website*, sehingga untuk mempermudahkan peserta dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan.

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan tujuan-tujuan umum (*goals*) dan tujuan-tujuan khusus (*objectives*) serta rangkaian dan proses kegiatan untuk mencapai tujuan pelatihan. Perencanaan menurut Setiawan (2018) dalam karya jurnal nya mengatakan bahwa Perencanaan pelatihan pada hakekatnya adalah proses menyusun rancangan program pelatihan, yaitu proses menyiapkan berbagai hal mengenai persiapan pelatihan.

Dalam buku karya Hadiningrat et al (2023) mengatakan bahwa perencanaan dan penyusunan strategi serta metode pelatihan merupakan investasi penting bagi organisasi. Hal ini berberan meningkatkan kinerja karyawan sehingga organisasi dapat beradaptasi terhadap perubahan serta mengurangi kesalahan dan meningkatkan efesiensi.

Proses perencanaan dalam manajemen program Komputer LKP Lautan Cendikia Mulia *Global Academy* sudah baik, dalam penyusunan silabus dan RPP sudah sesuai dengan kurikulum Kementrian Pendidikan. Namun ada beberapa hal yang dinilai harus diperbaiki dalam LKP LKP Lautan Cendikia Mulia *Global Academy* ini yaitu dalam mencari warga belajar, hal ini menjadi salah satu permasalahan setiap tahun pada LKP LKP Lautan Cendikia Mulia *Global Academy*.

Di LKP Lautan Cendikia Mulia *Global Academy* ini setiap tahun membuat target warga belajar yang harus mengikuti pelatihan dan lulus dalam pelatihan Komputer ini. Namun faktanya setiap tahun warga belajar yang mengikuti pelatihan komputer tidak mencapai target yang diinginkan.

Sasaran kegiatan tersebut adalah peserta pelatihan yang ingin belajar mulai dari anak sekolah dasar hingga usia produktif dan non produktif, peserta pelatihan yang sudah maupun belum memiliki dasar mengenai penggunaan komputer bisa

mengikuti kegiatan pelatihan komputer ini dan semangat untuk mempelajari hal baru.

Pencarian tutor atau Fasilitator juga menjadi salah satu permasalahan yang ada di LKP Lautan Cendikia Mulia Global *Academy*. Karena kurangnya Tutor yang tersedia maka jadwal pelatihan pun semakin berkurang setiap minggunya dikarenakan mengikuti jadwal Tutor yang juga Sebagian bekerja sebagai Dosen atau guru.

Menurut Albertus dalam karya jurnal Darmawan & Rawita (2020) menyebutkan sebutan guru dalam dunia nonformal bisa disebut dengan tutor merupakan seseorang yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seorang murid atau warga belajarnya.

Pada pelaksanaan Pelatihan Komputer Tutor sudah terlibat langsung dalam tahap pelaksanaan pelatihan ini. Pelaksanaan pelatihan ini mungkin hanya memerlukan waktu beberapa jam saja atau mungkin memerlukan waktu berbulan-bulan. Menurut (Sudrayat, 2018) dalam karya jurnalnya pelaksanaan Pelatihan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh penyelenggara pelatihan yang menyangkut komunikasi, logistik, fasilitator, peserta dan prasarana pendukung lainnya.

Sejalan dengan pendapat dalam karya buku Irianto (2001) mengatakan Keberhasilan implementasi program pelatihan dan pengembangan program SDM tergantung pada pemilihan (selecting) program untuk memproleh *the right people under the right conditions*. TNA dapat membantu mengidentifikasi the right people dan the right program sedangkan beberapa pertimbangan program (training and development consideration) dapat membantu dalam menciptakan the right conditions.

Pelaksanaan Pelatihan Komputer di LKP Lautan Cendikia Mulia Global *Academy* berjalan sesuai jadwal yang dibuat, namun permasalahan pada pelaksanaan pelatihan komputer ini pada prinsip-prinsip pembelajaran salah satunya tutor kurang. Pada proses kegiatan melaksanakan pelatihan sesuai dengan materi pelatihan dan kebutuhan masyarakat yang telah diidentifikasi pada tahap perencanaan pelatihan. Peran instruktur dalam pelatihan secara tidak langsung

menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Beberapa tutor kurang dalam menciptakan suasana belajar yang bervariasi, menarik agar warga belajar dan suasana belajar tidak membosankan tutor harus dapat menarik perhatian, menggugah hati, membangkitkan keinginan, meyakinkan, dan memotivasi peserta didik.

Pada evaluasi yang digunakan pada pelatihan komputer di LKP Lautan Cendikia Mulia Global *Academy* menggunakan model evaluasi CIPP yang didalamnya terdapat, Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), Evaluasi input (*Input Evaluation*), Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Pelatihan menurut Anwas (2013) Pelatihan merupakan upaya meningkatkan diri, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Jika frekuensi pelatihan sering dilakukan, maka penyuluhan mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kegiatan penyuluhan

Pasal 26 ayat 5 dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lembaga kursus dan pelatihan menurut Triyana dalam karya Mahmudah (2016) (mengungkapkan bahwa lembaga kursus dan pelatihan merupakan satuan pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai jembatan bagi masyarakat yang berkeinginan untuk memperoleh bekal pengetahuan, serta sikap untuk mengembangkan diri, profesi, dan usaha mandiri. Lanjut Triyana menyatakan bahwa kursus merupakan sebagai kelanjutan dari pendidikan formal yang bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan, keterampilan, bakat dan meningkatkan kualifikasi keteknisan serta profesionalitas

Lembaga kursus dan pelatihan harus memiliki izin operasional dan Dinas Pendidikan serta Nomor Induk Lembaga. Hal ini dimaksudkan untuk legalitas suatu lembaga pendidikan, dimana sertifikat yang dihasilkan oleh lembaga yang bersangkutan akan diakui oleh negara. LKP Lautan Cendikia Mulia Global *Academy* telah memiliki izin dengan Nomor Induk No.421.10/KMT.003/VBID. PEMKES/2020.

Tujuan pelatihan ditentukan berdasarkan keterampilan yang ingin dicapai selama pelatihan. Tujuan dari pelatihan ini adalah menjadikan peserta didik kompeten, dan hasil akhirnya adalah perubahan perilaku yang dialami peserta didik sebagai akibat dari proses pelatihan. Tujuan pendidikan yang ditetapkan pemerintah juga tidak terlalu tinggi, karena melihat keadaan atau latar belakang peserta itu sendiri.

Terdapat penelitian terdahulu yang dibuktikan melalui jurnal skripsi “Manajemen Pelatihan operator Komputer (tingkat lanjutan) di unit pelaksana teknis daerah Balai Latihan Kerja Kabupaten Kudus” yang disusun oleh Andzarini & Sutarto (2020). Karya jurnal tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Kudus menggunakan tiga tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Hasil yang diperoleh peserta pelatihan tersebut adalah pendataan alumni dan pemberian sertifikat kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan operator komputer (tingkat lanjutan) dan mandiri.

Adapun peneliti jurnal lain “Manajemen Pelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur” yang disusun oleh Wulandari (2016). Karya jurnal tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan Komputer Tiga hal yang menjadi subfokus adalah 1. Perencanaan pelatihan. 2. Pelaksanaan pelatihan, 3. Evaluasi pelatihan. Pelatihan kerja yang merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah, mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Adanya persaingan yang sangat ketat dalam memasuki pasar kerja merupakan suatu masalah yang serius bagi para penganggur atau pencari kerja.

Selain itu, dapat dibuktikan juga melalui jurnal skripsi “Manajemen Pelatihan Komputer dalam Program *Corporate Social Responsibility* PT. Telkom untuk menumbuhkan minat belajar masyarakat di *Broadband Learning Center* Taman Prestasi Surabaya” yang disusun oleh Hakim (2015), Karya jurnal tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan Komputer, Penyelenggaraan pelatihan komputer di BLC Taman Prestasi dinilai cukup berhasil, hal ini terbukti dengan adanya kesesuaian tujuan yang dirumuskan oleh pihak BLC, Sedangkan pada pelaksanaan pelatihan komputer, metode dan teknik penyampaian yang dilakukan

oleh instruktur dinilai cukup efektif dalam memberi pemahaman kepada peserta didik dengan mempraktekkan secara langsung materi yang terkait. Pada akhir pelatihan instruktur memberikan tugas kepada seluruh peserta didik terkait dengan materi pelatihan yang telah disampaikan

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini merupakan proses manajemen pelatihan yang dilakukan melalui kajian terhadap perilaku dari para pelaku yang terlibat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam menganalisis data digunakan Tahap Reduksi, Penyajian Data, Tahap Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan program Pelatihan Komputer di LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy Kota Tangerang

Perencanaan Pelatihan Komputer di LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy Kota Tangerang dirancang sesuai dengan tujuan pelatihan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu membekali calon peserta dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Pada perencanaan pelatihan computer baik penyelenggara maupun instruktur sangat mempersiapkan kebutuhan pada pelatihan ini, sehingga apa yang menjadi kebutuhan sudah terpenuhi dengan baik dan pada pelaksanaan pelatihan Komputer ini penyelenggara ataupun staff lainnya mempersiapkan mulai dari sarana dan prasana sampai bagaimana mereka mengevaluasi peserta pelatihan.

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. berjalan dengan baik sesuai dengan usaha-usaha yang telah dilakukan mulai dari Analisis Kebutuhan Pelatihan (1) Merumuskan Tujuan Pelatihan (2) Menetukan Metode Pelatihan (3) Menetapkan Panitia Pelatihan (4) Penyusunan Bahan Ajar (5) Penyusunan Media Ajar (6) Penyusunan Silabus (7)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (8) Penyusunan Jadwal (9) Menyiapkan Sarana dan Prasarana. Meskipun peserta yang mengikuti pelatihan memiliki latar belakang pekerjaan yang berbedabeda, harapan mereka mengikuti pelatihan ini untuk menunjang pekerjaan mereka. Instruktur yang mengajar dalam proses pembelajaran bersifat non ASN dan memiliki sertifikat kompetensi

Pelaksanaan program Pelatihan Komputer di LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy Kota Tangerang

Dalam kegiatan pembelajaran peserta pelatihan harus mampu menguasai dasar pengoperasian komputer, seperti menyalakan komputer, mengetik di Microsoft Word dan lainnya dan juga Berkommunikasi atau memberi penjelasan kepada peserta didik tentang penggunaan materi, metode dan teknik, serta waktu dan tempat kegiatan pelatihan yang diselenggarakan, sebagaimana telah diuraikan dalam tahap perencanaan. Pelatihan dilaksanakan selama 14 kali pertemuan, dalam satu kali pertemuan dilaksanakan 1 jam pelajaran. Dalam proses pelatihan Instruktur melaksanakan pelatihan sesuai dengan materi pelatihan dan kebutuhan masyarakat yang telah diidentifikasi pada tahap perencanaan pelatihan.

Dalam Jannah (2016) dalam karya skripsinya berpendapat bahwa perencanaan jadwal telah disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan pihak panitia. Namun dalam pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan diawal dan berdampak pada pemandatan waktu pelaksanaan pelatihan. Namun demikian, pihak pengelola dan instruktur saling berkoordinasi untuk memberikan waktu tambahan untuk mengganti waktu yang terbuang tersebut agar target harian tetap tercapai.

Peran instruktur dalam pelatihan secara tidak langsung menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah kurangnya komitmen peserta dalam melaksanakan pelatihan. Mengingat latar belakang peserta pelatihan ini adalah berbagai kalangan, tentu kendala seperti ini tidak bisa dihindari maka dengan peserta diberikan praktek atau simulasi mengerjakan yang diberikan oleh tutor secara tidak langsung peserta tau apa kendala mereka dalam mengerjakan praktek tersebut.

Evaluasi program Pelatihan Komputer di LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy Kota Tangerang

Dalam mengevaluasi pelaksana pelatihan, pihak penyelenggara dan instruktur menggunakan alat evaluasi berupa tes praktik simulasi pelatihan komputer, sehingga pihak penyelenggara dan instruktur dapat secara langsung menilai dan melihat kemampuan dan keterampilan yang didapat peserta dari pelatihan yang telah diikuti. Pada tahap evaluasi pelatihan (kegiatan pelatihan sudah dilaksanakan secara optimal dengan ditandai hasil evaluasi pelatihan komputer peserta yang menunjukkan secara signifikan seperti beberapa peserta sudah menjadi pelaku usaha mandiri di bidang komputer.

Menurut karya jurnal Widoyoko (2017) mengatakan evaluasi merupakan proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Adapun dalam evaluasi pelatihan terdapat alat evaluasi, kriteria evaluasi, hasil evaluasi, sampai pada perbaikan atau tindak lanjut pasca pelatihan). Keterampilan yang dipelajari perlu dilatih dan disempurnakan lebih lanjut agar kemampuannya semakin meningkat, meningkat dan berkembang secara alamiah. Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan mengumpulkan tugas-tugas yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran dan mengevaluasinya secara subyektif oleh instruktur. Selain evaluasi pelaksanaan dan hasil pembelajaran, yaitu evaluasi dampak pelatihan. Evaluasi ini fokus pada pengumpulan data lulusan dan pemberian sertifikat kepada peserta yang menyelesaikan pelatihan operator komputer (tingkat lanjutan).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan keberhasilan Manajemen Program Pelatihan Komputer di LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy Kota Tangerang. Perencanaan program yang terstruktur dengan baik mampu

menyesuaikan diri dengan keberagaman latar belakang peserta, sementara pelaksanaan program berfokus pada pengajaran dasar pengoperasian komputer dengan kontribusi positif dari instruktur yang kompeten. Meskipun dihadapkan pada tantangan kurangnya komitmen peserta, strategi pemberian praktik atau simulasi berhasil mengatasi kendala tersebut. Evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta, bahkan beberapa di antaranya telah mencapai kesuksesan sebagai pelaku usaha mandiri di bidang komputer. Evaluasi dampak dan pemberian sertifikat menyediakan pandangan menyeluruh terhadap kontribusi program ini terhadap perkembangan karier peserta. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran positif tentang efektivitas dan relevansi Manajemen Program Pelatihan Komputer di LKP Lautan Cendikia Mulia Global Academy Kota Tangerang, sambil memberikan dasar untuk rekomendasi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andzarini, N., & Sutarto, J. (2020). Management of Computer Operator Training Advanced Level. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 158–173.
- Anwas, O. M. (2013). Pengaruh Pendidikan Formal, Pelatihan, dan Intensitas Pertemuan terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(1), 50–62. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i1.107>
- Darmawan, D., & Rawita, I. S. (2020). Penanaman Nilai-nilai Nasionalis pada Warga Belajar Kejar Paket C Kota Tangerang Selatan Banten. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1), 83–87.
- Hadiningrat, J. K., Rustandi, Tiong, P., & Dewi, S. R. (2023). *Manajemen Pelatihan*. CV Pradina Pustaka Grup.
- Hakim, A. R. (2015). Manajemen Pelatihan Komputer Dalam Program Corporate Social Responsibility Pt. Telkom Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Masyarakat Di Broadband Learning Center Taman Prestasi Surabaya. *J+ Plus Unesa*, 4(1).
- Herwina, W. (2021). Analisis Model-Model Pelatihan. In *CV. Bayfa Cendekia Indonesia*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Irianto, J. (2001). *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Pelatihan (Dari Analisis Kebutuhan Sampai Evaluasi Program Pelatihan)*. Insani Cendekia.

- Jannah, D. E. N. (2016). Manajemen Pelatihan Di Lembaga “Cristal Indonesia Manajemen.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(1).
- Mahmudah, N. (2016). *Pemahaman Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ar-Rum Terhadap Program Penjaminan Mutu*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mamduh, H. (2015). Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. In *Manajemen*. Universitas Terbuka.
- Setiawan, H. (2018). Manajemen Pelatihan. *Jurnal Aktualita*, 9(1), 32–47.
- Sudrayat, Y. (2018). Manajemen Pelatihan. *Jurnal Aktualita*, 9, 32–47.
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program Pelatihan*. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, F. (2016). *Manajemen Pelatihan Di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur*. Universitas Negeri Jakarta.